

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN  
STPMD “APMD”**

**MATA KULIAH  
METODE PENELITIAN KUANTITATIF (3 sks)**

**BAGIAN I  
MEMAHAMI KONSEP PENELITIAN KUANTITATIF**

**DOSEN PENGAMPU:  
Drs. Hastowiyono, M.S**

# Apa penelitian Kuantitatif itu?


- Penelitian kuantitatif merupakan upaya menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran pengetahuan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific methode*), dan sebagai landasan utama dalam menjalankan tahapan proses pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi data bersifat kuantitatif.
- Berdasarkan pemahaman penelitian Kuantitatif sebagaimana tersebut di atas, terdapat tiga aspek yang perlu dipahami, yaitu:
  1. Pendekatan keilmuan (metodologi)
  2. Metode atau teknik-teknik penelitian
  3. Sifat dan bentuk data


# Metodologi penelitian kuantitatif

- Metodologi merupakan prosedur yang harus dilakukan untuk mendeskripsikan, menjelaskan dan meramalkan fenomena (peristiwa atau kejadian).
- Dengan kata lain, metodologi itu merupakan perwujudan epistemologi ilmu pengetahuan (sains) yang mengarahkan prosedur menemukan/memperoleh pengetahuan tentang fenomena tertentu.
- Metodologi menyangkut cara mendeskripsikan, menganalisis dan menilai konseptualisasi, generalisasi, teorisasi, eksplanasi, dan sebagainya (Mas'ood, 1994:2).
- Dengan demikian, Metodologi Penelitian Kuantitatif menyangkut prosedur logika dan konseptualisasi yang mendasari proses penelitian sosial dengan pendekatan kuantitatif .

## PARADIGMA PENELITIAN KUANTITATIF

- Menurut Thomas Khun, Paradigma adalah seperangkat keyakinan mendasar yang memandu tindakan, baik tindakan keseharian maupun dalam penyelidikan ilmiah. Dalam paradigma terdapat seperangkat asumsi yang diyakini kebenarannya (secara given).
- Dengan demikian, paradigma tertentu yang dianut oleh peneliti sosial menjadi penuntun baginya dalam memandang dan mengonseptualisasi realitas sosial serta metode (cara) melakukan penelitiannya.
- **Metodologi penelitian Kuantitatif dilandasi Paradigma Positivisme.**
- Paradigma Positivisme merupakan aliran pemikiran yang mendasarkan pada paham *ontologi realisme, yaitu realitas berada dlm kenyataan dan berjalan sesuai hukum alam.* Dalam konteks penelitian, yang dimaksud ontology adalah obyek penelitian atau obyek studi yang dikaji.

- 
- Paradigma Positivisme memandang suatu fenomena itu terjadi karena adanya hubungan sebab-akibat yang mengikuti hukum alam yang bersifat universal (berlaku secara umum/luas). Cara pandang inilah yang lazimnya digunakan dalam penelitian ilmu-ilmu alam.
  - Dengan demikian, penelitian sosial berparadigma positivisme bekerja mengikuti cara-cara seperti yang dilakukan dalam penelitian ilmu alam yang menekankan kebenaran hasil penelitiannya harus meyakinkan/pasti (positif=yakin).
  - Untuk mendapatkan hasil penelitian yang memiliki kebenaran yang meyakinkan, maka cara menemukan dan mamahami realitas sosial lebih menekankan obyektivitas (bersumber pada obyek penelitian) dan bebas nilai.
  - Supaya temuan penelitian obyektif, maka peneliti harus bersikap netral (bebas nilai, tidak boleh subyektif) terhadap obyek penelitian.

- 
- Untuk menjamin obyektifitas hasil penelitian, maka dalam praktik penelitian sosial peneliti menjaga jarak hubungan dengan responden, jika perlu tidak saling bertemu.
  - Paradigma positivisme berpandangan bahwa kebenaran dari pemikiran rasional/nalar (benar menurut logika peneliti) harus dapat dibuktikan melalui fakta yang dapat diobservasi oleh indera (fakta empirik).
  - Paradigma positivisme berpandangan bahwa penelitian itu hanya dapat dilakukan terhadap realitas inderawi (yang nyata/konkrit), yaitu realitas yang dapat diobservasi menggunakan panca indera (dapat dilihat, diraba, didengar, dsb). Oleh karena itu, dalam penelitian sosial yang memiliki obyek penelitian berupa peristiwa-peristiwa sosial (fenomena sosial) yang seringkali bersifat abstrak, harus dapat dimanipulasi dalam wujud yang nyata/konkrit (empirik).
  - Untuk memanipulasi fenomena sosial (peristiwa/keadaan sosial) yang acap kali bersifat abstrak agar dapat diobservasi secara inderawi, maka peneliti sosial menentukan konsep/variabel beserta indikator dan pengukurannya.

# METODE PENELITIAN KUANTITATIF

- Pengertian metode penelitian dapat dibedakan dengan metodologi penelitian.
- Metodologi penelitian membahas konsep teoritik atau prosedur logika berbagai metode, sedangkan Metode Penelitian itu menyangkut teknik-teknik penelitian yang lebih bersifat teknis pelaksanaan penelitian
- Teknik-teknik penelitian kuantitatif itu antara lain: teknik sampling, teknik penentuan responden, teknik pengumpulan dan pengolahan data, teknik analisis data, dan teknik uji hipotesis.

(Teknik-teknik penelitian kuantitatif akan dibahas pada sesi-sesi kuliah berikutnya)

# DATA KUANTITATIF

- Data adalah sekumpulan informasi yang menegaskan tentang peristiwa/keadaan atau realitas yang berguna sebagai fakta (bukti).
- Data dinilai valid (tepat/akurat) apabila informasi yang diperoleh dan disajikan sebagai hasil penelitian berkesesuaian dengan fakta empiriknya (realitas/kenyataannya). Kebalikan dari itu, data dikategorikan sebagai data bias atau bahkan palsu.
- Dalam penelitian kuantitatif datanya berbentuk angka (kuantitas) sehingga dapat dianalisis menggunakan sarana Statistika. Ini ciri utama penelitian dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif.
- Sifat data kuantitatif dapat berupa angka sebenarnya (angka mutlak) dan angka relatif (angka hasil perbandingan, misal persentase). Data kuantitatif juga dapat bersifat pengangkaan, yaitu hasil pengubahan dari data asli yang numerik (misal: scoring, indeks) dan non-numerik (bukan angka) yang dikuantifikasikan (misal: jenis kelamin diberi kode angka 1 dan 2).

## KARAKTERISTIK PENELITIAN KUANTITATIF

- Karakteristik atau ciri-ciri penelitian kuantitatif dapat diidentifikasi mulai dari desain penelitian, tujuan penelitian, teknik-teknik penelitian, dan pelaksanaan penelitian.
- Matrik pada slide berikut menunjukkan karakteristik penelitian kuantitatif, sekaligus untuk memberi gambaran tentang perbedaannya dengan karakteristik penelitian Kualitatif.

# PENELITIAN KUANTITATIF vs PENELITIAN KUALITATIF

(Modifikasi dari: Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, 2008: 11-13)

ASPEK	KUANTITATIF	KUALITATIF
1. DESAIN	<ul style="list-style-type: none"><li>• Spesifik, jelas, rinci</li><li>• Ditentukan scr mantap sejak awal</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Umum, dan fleksibel</li><li>• Berkembang dan muncul dlm proses penelitian (dapat berubah)</li></ul>
2. TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menunjukkan hub antar variabel</li><li>• Menguji teori</li><li>• Mencari generalisasi (dari sampel ke populasi)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menemukan pola hub interaktif</li><li>• Menggambarkan realitas yg kompleks</li><li>• Memperoleh pemahaman makna</li><li>• Menemukan teori</li></ul>
3. TEKNIK PENELITIAN	<ul style="list-style-type: none"><li>• Eksperimen dan survei</li><li>• Kuesioner</li><li>• Observasi dan wawancara terstruktur</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Observasi berpartisipasi</li><li>• Wawancara mendalam</li><li>• Dokumentasi</li><li>• Triangulasi</li></ul>
4. INSTRUMEN PENELITIAN	<ul style="list-style-type: none"><li>• Test, angket, wawancara terstruktur</li><li>• Instrumen terstandarisasi</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peneliti sbg instrumen</li><li>• Buku catatan, alat perekam (perekam suara dan</li></ul>

ASPEK	KUANTITATIF	KUALITATIF
5. DATA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kuantitatif (kuantifikasi)</li> <li>• Hasil pengukuran variabel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Deskriptif</li> <li>• Dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen, dll</li> </ul>
6. SAMPEL/RESPONDEN/ SUMBER DATA	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berjumlah Besar</li> <li>• Representatif</li> <li>• Sedapat mungkin random</li> <li>• Ditentukan sejak awal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berjumlah Kecil</li> <li>• Tidak representatif</li> <li>• Purposive, snowball</li> <li>• Berkembang selama proses penelitian</li> </ul>
7. ANALISIS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilakukan setelah selesai mengumpulkan data</li> <li>• Menggunakan statistik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terus menerus sejak awal sd akhir penelitian</li> <li>• Mencari pola, model, tipologi, teori</li> </ul>
8. HUBUNGAN dg RESP	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berjarak</li> <li>• Peneliti merasa lebih unggul</li> <li>• Hubungan jangka pendek</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akrab dan Empati</li> <li>• Egaliter (kesetaraan)</li> <li>• Hubungan jangka lama</li> </ul>
9. PENETAPAN SAAT PENELITIAN SELESAI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah semua data yg direncanakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setelah data jenuh (tidak ada data baru)</li> </ul>